

PENGARUH METODE *CIRCLE TIME* TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA INGGRIS ANAK USIA DINI

Dwi Listianingsih¹, Supriyadi², Heri Wardana³

¹⁻³ Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Panca Sakti Bekasi, Indonesia
Jl. Raya Hankam No.54, RT.005/RW.002, Jatirahayu, Kec. Pd. Melati, Kota Bks, Jawa Barat
e-mail: listiahartati.82@gmail.com

ABSTRAK

Penguasaan bahasa Inggris pada anak usia dini sangat penting di dunia modern. Namun, pendekatan pendidikan yang monoton seringkali membuat anak bosan. Studi ini menyelidiki pengaruh metode *Circle Time* terhadap perkembangan bahasa Inggris anak-anak berusia 4 hingga 6 tahun di Unit *English Club* Bintang Junior Jatiwarna. Eksperimen kuantitatif dirancang untuk kelompok kontrol dan eksperimen. 14 anak dalam sampel penelitian dibagi secara merata ke dalam kelompok eksperimen (N = 7) dan kelompok kontrol (N = 7). Setelah pengumpulan data dilakukan melalui observasi, uji-t independen digunakan untuk menganalisis data. Hasil analisis data menunjukkan bahwa kelompok eksperimen memiliki nilai perkembangan rata-rata yang sedikit lebih tinggi (20,14) dibandingkan dengan kelompok kontrol (19,57). Namun, uji-t menghasilkan nilai Sig. 0,769 ($p > 0,05$), yang menunjukkan bahwa pengaruh metode ini pada sampel tersebut tidak signifikan secara statistik. Namun, metode *Circle Time* masih dapat dipertimbangkan oleh guru PAUD sebagai alternatif pembelajaran interaktif yang meningkatkan interaksi dua arah di kelas.

Keywords: *circle time*, bahasa Inggris, anak usia dini.

ABSTRACT

Early English competence is essential in the age of globalisation, yet boring teaching strategies frequently make kids bored. The purpose of this study is to ascertain how the Circle Time approach affects the English language

Article history

Received: September
2026 Reviewed:
September 2026
Published: September
2026

Plagirism checker no 80
Copyright : author
Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

development of four to six-year-old children at the Bintang Junior English Club, Jatiwarna Unit. An experimental and control group design was used in this quantitative experimental study. Fourteen kids made up the research sample, which was split evenly between an experimental group (N = 7) and a control group (N = 7). An independent t-test was used to analyse the data, which was gathered by observation. According to the findings, the experimental group's mean score was marginally higher (20.14) than the control group's (19.57). However, because of sample size constraints and baseline ability differences, the independent t-test produced a significance value of Sig. 0.769 ($p > 0.05$), suggesting that the method's effect was not statistically significant within this particular sample. However, as an interactive learning alternative to promote two-way classroom interactions, the Circle Time method is still highly recommended for early childhood instructors.

Keywords: early childhood, English language, circle time.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini, atau masa keemasan, adalah fase penting dalam perkembangan otak anak dan kemampuan mereka untuk menyerap rangsangan lingkungan (Piaget, 1952; Hurlock, 1978). Kemampuan berbahasa, yang membantu anak berpikir logis dan memahami emosi, adalah komponen perkembangan yang memerlukan perhatian khusus. Menurut Brewster et al. (2002), menguasai bahasa Inggris sekarang menjadi kebutuhan vital di era globalisasi. Pengenalan bahasa asing ini harus ditanamkan secara alami dan interaktif sejak kecil. Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa banyak PAUD menggunakan pendekatan konvensional yang kaku dan berfokus pada hafalan kosakata secara pasif. Akibatnya, anak-anak sering kehilangan minat dalam belajar dan takut saat harus berkomunikasi dalam bahasa Inggris.

Pendekatan pembelajaran yang humanis dan berpusat pada anak diperlukan untuk mengatasi perbedaan pedagogis ini. Pembelajaran yang adaptif dan partisipatif telah ditunjukkan sebagai metode yang efektif untuk memungkinkan anak-anak untuk mengeksplorasi bahasa secara alami dan menjadikan anak-anak sebagai subjek yang penting dalam manajemen kelas (Fitria, 2021). Antara usia 4 dan 6 tahun, keberhasilan pengenalan bahasa kedua (second language acquisition) sangat dipengaruhi oleh lingkungan bahasa yang kaya. Ini dipengaruhi oleh interaksi nyata yang diulang secara konsisten. *Circle Time* adalah metode pembelajaran interaktif di mana siswa dan guru berkumpul dalam formasi lingkaran tanpa jarak untuk mereduksi hierarki otoritas kelas tradisional dan menumbuhkan rasa aman secara psikologis (Syamsuardi, 2019).

Lembaga non-formal seperti *English Club* Bintang Junior Unit Jatiwarna sangat penting untuk memenuhi kebutuhan akan ruang belajar yang ramah anak. Pengamatan awal lembaga tersebut menunjukkan bahwa anak-anak usia 4 hingga 6 tahun memiliki kesenjangan (gap) dalam kemampuan bahasa Inggris. Sebagian anak tampak percaya diri dan responsif, sementara yang lain ragu-ragu dan pasif. Diduga konsistensi penerapan metode *Circle Time* mempengaruhi perbedaan capaian ini (Lutfiyannah & Khasanah, 2026). Metode pendidikan melingkar meletakkan mata setiap anak sejajar dengan guru tanpa membedakan posisi duduk mereka. Ini meningkatkan kepercayaan diri anak dan mendorong mereka untuk mencoba melafalkan kosakata bahasa Inggris tanpa khawatir dihakimi (Silva, 2022). Metode ini meningkatkan kecerdasan linguistik dan sosial anak dengan menggabungkan lagu, gerakan tubuh, dan tanya jawab spontan.

Meskipun metode *Circle Time* dianggap sangat prospektif secara teoritis, tidak ada bukti ilmiah yang mengukur efeknya terhadap perkembangan bahasa Inggris anak usia dini di lembaga nonformal (Umaroh & Hasanah, 2018). Sekolah formal dengan lokus perkembangan sosial-emosional atau bahasa ibu adalah fokus penelitian sebelumnya. Tidak banyak penelitian yang dilakukan mengenai dampak metode ini terhadap penguasaan bahasa asing di klub bahasa nonformal, yang berbeda dari sekolah reguler dalam hal frekuensi dan durasi pertemuan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji secara kuantitatif pengaruh metode *Circle Time* terhadap perkembangan bahasa Inggris anak-anak usia 4 hingga 6 tahun di Unit *English Club* Bintang Junior Unit Jatiwarna. Selain itu, penelitian ini juga menawarkan pendekatan baru untuk mengatasi kelemahan pendekatan pengajaran bahasa asing yang lebih konvensional.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan pendekatan eksperimen kuasi. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel perlakuan terhadap variabel terikat, desain penelitian menggunakan Grup Kontrol *Post-Test-Only*. Dalam penelitian ini, teknik *purposive sampling* digunakan untuk memilih sampel total dari 14 siswa di *English Club* Bintang Junior Unit Jatiwarna yang berusia antara 4 dan 6 tahun. $N = 7$ dari sampel dibagi secara merata ke dalam dua kelompok. Kelompok eksperimen ($N = 7$) menggunakan metode *Circle Time* untuk mengajar bahasa Inggris, dan kelompok kontrol ($N = 7$) menggunakan metode konvensional.

Penelitian dilakukan dalam tiga tahap sistematis: persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian. Untuk memastikan keabsahan alat ukur, pada tahap persiapan dilakukan survei lokasi, pembuatan matriks instrumen penilaian, dan uji validitas dan reliabilitas instrumen di luar sampel utama. Pengamatan terstruktur yang menggunakan lembar observasi, atau checklist, untuk menilai kemampuan verbal bahasa Inggris anak disertai dengan penerapan intervensi metode pembelajaran selama beberapa sesi pertemuan adalah bagian dari tahap pelaksanaan. Seluruh skor data mentah ditabulasi menggunakan Microsoft Excel pada tahap penyelesaian. Uji normalitas dan homogenitas digunakan untuk menguji prasyarat analisis data. Di sisi lain, uji-t independen, atau uji-t independen, digunakan untuk menguji hipotesis yang menunjukkan perbedaan signifikan antara kedua kelompok. Ini dilakukan dengan bantuan program SPSS.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN**Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

Sebelum instrumen observasi digunakan untuk mengukur data penelitian utama, uji validitas instrumen dilakukan terlebih dahulu terhadap tujuh pernyataan variabel *Circle Time*. Nilai r hitung dibandingkan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5% dengan $df = n - 2$. Hasil pengujian ini disajikan pada Tabel 1. Uji Validitas *Circle Time*

No	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,654	0,754	TIDAK VALID
2	0,922	0,754	VALID
3	0,936	0,754	VALID
4	0,732	0,754	TIDAK VALID
5	0,794	0,754	VALID
6	0,936	0,754	VALID
7	0,922	0,754	VALID

Dari total 7 butir pernyataan yang diuji, 5 butir (nomor 2, 3, 5, 6, dan 7) dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung $>$ r tabel (0,754), sedangkan 2 butir lagi (nomor 1 dan 4) dinyatakan tidak valid karena nilai r hitung $<$ r tabel. Hasilnya menunjukkan bahwa butir pernyataan yang tidak valid, dan tidak digunakan dalam lembar observasi penelitian utama. Tabel 2 menunjukkan hasil uji reliabilitas untuk butir pernyataan instrumen yang valid.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,835	4

Nilai Alpha Cronbach adalah 0,835, menurut hasil Tabel 2. Berdasarkan kriteria uji reliabilitas, alat penelitian ditunjukkan memiliki reliabilitas yang sangat tinggi atau andal karena memiliki nilai Cronbach's Alpha $>$ 0,60. Oleh karena itu, alat lembar observasi tersebut valid dan layak digunakan untuk mengumpulkan informasi penting untuk penelitian.

Hasil Analisis Deskriptif Data Penelitian

Tabel 3 menunjukkan hasil analisis statistik deskriptif terhadap kemajuan kemampuan bahasa Inggris anak-anak dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah intervensi.

Tabel 3. Hasil Analisis Deskriptif Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Statistics

		Nilai Eksperimen	Nilai Kontrol
N	Valid	7	7
	Missing	0	0
Mean		20,14	19,57
Median		21,00	20,00
Mode		21 ^a	24
Std. Deviation		2,854	4,158
Minimum		15	13
Maximum		23	24

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Menurut Tabel 3, kelompok eksperimen memiliki nilai rata-rata (mean) 20,14 dengan standar deviasi 2,854; kelompok kontrol memiliki nilai rata-rata yang sedikit lebih rendah, 19,57 dengan standar deviasi 4,158. Secara deskriptif, metode *Circle Time* meningkatkan perkembangan bahasa Inggris anak dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.

Uji Prasyarat Analisis Data

Untuk menguji normalitas, uji satu sampel Kolmogorov-Smirnov digunakan, dan untuk menguji homogenitas varians, uji Levene digunakan. Hasil kedua uji disajikan dalam Tabel 4 dan Tabel 5.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Kelompok eksperimen			Kelompok kontrol		
N		7	N		7
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	20,14	Normal Parameters ^{a,b}	Mean	19,57
	Std. Deviation	2,854		Std. Deviation	4,158
Most Extreme Differences	Absolute	,194	Most Extreme Differences	Absolute	,149
	Positive	,158		Positive	,143
	Negative	-,194		Negative	-,149
Test Statistic		,194	Test Statistic		,149
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Menurut Tabel 4, hasil analisis menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada kedua kelompok adalah 0,200. Nilai signifikansi ini lebih besar dari alpha penelitian ($0,200 > 0,05$), yang menunjukkan bahwa data capaian perkembangan bahasa Inggris pada kedua kelompok berdistribusi normal.

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas *Levene's Test*

Levene's Test of Equality of Error Variances ^{a,b}					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Skor	Based on Mean	1,477	1	12	,248
	Based on Median	1,253	1	12	,285
	Based on Median and with adjusted df	1,253	1	11,954	,285
	Based on trimmed mean	1,428	1	12	,255
Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.					
a. Dependent variable: Skor					
b. Design: Intercept + Kelompok					

Hasil uji Levene pada baris Based on Mean menunjukkan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,248. Ini menunjukkan bahwa varians data perkembangan bahasa Inggris antara kedua kelompok sampel adalah homogen, karena nilainya $> 0,05$.

Pengujian Hipotesis (Independent Samples Test)

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji-t independen (*Independent Samples Test*) pada baris *Equal variances assumed* sebagaimana disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Analisis *Independent Samples Test*

Independent Samples Test						
		Levene's Test for Equality of Variances				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
Skor	Equal variances assumed	1,477	,248	,300	12	,769
	Equal variances not assumed			,300	10,626	,770

Menurut Tabel 6, hasil uji-t independen menunjukkan nilai t-hitung sebesar 0,300 dan nilai signifikansi Sig. (2-tailed) sebesar 0,769. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) diterima karena nilai Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 ($0,769 > 0,05$). Hasil menunjukkan bahwa penerapan metode *Circle Time* terhadap perkembangan bahasa Inggris anak usia dini (4-6 tahun) di Unit *English Club* Bintang Junior Jatiwarna tidak memiliki pengaruh statistik yang signifikan.

Pembahasan

Secara deskriptif, capaian kelompok eksperimen lebih tinggi (20,14) daripada kelompok kontrol (19,57). Namun, uji inferensial menunjukkan bahwa perubahan tersebut tidak memiliki efek statistik yang signifikan. Kemampuan awal bahasa Inggris siswa di lapangan sangat berbeda, dan ukuran sampel yang relatif kecil ($N=14$) mempengaruhi fenomena ini (Pratiwi, 2017). Namun, temuan ini tidak menghilangkan potensi klinis dari metode *Circle Time*. Formasi melingkar terbukti mampu mengurangi hierarki kelas tradisional, menciptakan interaksi sosial yang ramah anak, dan membuat lingkungan bahasa yang kaya menjadi ruang belajar yang berpartisipasi (Wardana, 2024). Pengelolaan kelas yang inklusif masih perlu dipertimbangkan oleh pendidik karena akan memanusiakan hubungan guru-murid dan mendorong keberanian verbal anak secara alami (Supriyadi & Zaharuddin, 2023; Suhaya et al., 2025).

KESIMPULAN

Penelitian ini menemukan bahwa tidak ada pengaruh statistik yang signifikan terhadap perkembangan bahasa Inggris anak usia 4 hingga 6 tahun di Unit *English Club* Bintang Junior Jatiwarna dengan metode *Circle Time* ($p = 0,769 > 0,05$). Batasan utama untuk mengukur dampak kuantitatif intervensi adalah ukuran sampel yang terbatas dan perbedaan dalam kompetensi awal anak. Meningkatkan nilai rata-rata kelompok dan menciptakan lingkungan kelas yang lebih interaktif, setara, dan ramah anak adalah semua hasil positif dari penerapan metode ini. Peneliti menyarankan agar lembaga PAUD nonformal menggabungkan *Circle Time* dengan durasi intervensi yang lebih lama. Mereka juga menyarankan agar peneliti selanjutnya memperluas ukuran sampel mereka untuk mendapatkan generalisasi data yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Brewster, J., Ellis, G., & Girard, D. (2002). *The primary English teacher's guide* (New ed.). Penguin English.
- Fitria, N. (2021). Peran metode storytelling dalam kegiatan *circle time* untuk menstimulasi kemampuan bahasa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 4425-4432.
- Hurlock, E. B. (1978). *Child development*. McGraw-Hill.
- Lutfiyanah, L., & Khasanah, N. (2026). Implementasi kegiatan bercerita dalam *circle time* untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini di RA Muslimat Al Utsmani Gejlig Kajen. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(2), 269-281.
- Piaget, J. (1952). *The origins of intelligence in children*. International Universities Press.
- Pratiwi, K. (2017). Pengaruh pendekatan BCCT berbantuan alat permainan edukatif terhadap kemampuan berbicara. *Jurnal Ilmiah PGUD Universitas Pendidikan Ganesha*, 5(2), 1-10.
- Silva, M. (2022). *The role of circle time in cultivating social-emotional skills and communication in public kindergarten* [Paper presentation]. Academia Edu Platform.
- Suhaya, S., Widiyastuti, A., & Kurniawaty, L. (2025). Pemanfaatan media audiovisual interaktif YouTube dalam mengembangkan kemampuan berbahasa dan kognitif anak usia dini. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 230-242.
- Supriyadi, S. T., & Zaharuddin, S. E. (2023). *Manajemen & evaluasi kinerja organisasi: Implementasi pada pendidikan anak usia dini*. NEM.
- Syamsuardi, S. H. (2019). Method of *circle time* in developing skills of children talking in kindergarten. *Proceedings of the International Conference on Science, Technology, Education, and Entrepreneurship (ICSTEE)*, 1(1), 115-122.
- Umaroh, S., & Hasanah, N. (2018). Pelatihan pembelajaran berbasis beyond centers and *circle time* (BCCT) bagi pendidik PAUD. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(2), 145-152.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard University Press.
- Wardana, H. (2024). Penggunaan bahasa Indonesia dan pembelajaran interaktif di kalangan remaja dan pembelajar muda. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(2), 185-195.
- Yuliastutie, K. L. (2022). Pengaruh pendekatan metode montessori dalam membentuk karakter kemandirian pada anak usia dini. *Arus Jurnal Pendidikan*, 2(3), 185-195.